

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
KALANGAN MASYARAKAT DESA WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

DANA MAULIDIANA

NIM 4218052

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
KALANGAN MASYARAKAT DESA WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

DANA MAULIDIANA

NIM 4218052

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dana Maulidiana

NIM : 4218052

Judul Skripsi: **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan
Pendapatan Terhadap Keputusan
Menabung di Bank Syariah Pada Kalangan
Masyarakat Desa Wonopringgo**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Dana Maulidiana

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dana Maulidiana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Dana Maulidiana**

NIM : **4218052**

Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syari'ah pada Kalangan Masyarakat Desa Wonopringgo**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Juni 2025

Pembimbing,



Drajat Stiawan, M.Si.
NIP. 19830118 20150310 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.umgusdur.ac.id Email : febi.umgusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Dana Maulidiana
NIM : 4218052
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan
Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Di
Bank Syariah Pada Kalangan Masyarakat Desa
Wonopringgo
Dosen Pembimbing : Drajat Stiawan, M.Si.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 199310142018012

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Khafiq Ma'Shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Pemahaman yang baik tentang keuangan syariah bukan hanya soal mengelola uang, tapi juga mengelola amanah (Antonio Syafi’i)”.

“Harta adalah titipan, keputusan menabung adalah bagian dari amanah yang harus dipertanggung jawabkan”.

“Tiba di garis akhir sedikit terlambat bukan berarti tertinggal. Setiap orang memiliki waktunya masing-masing, dan dalam perjalanan yang paling berharga bukanlah kecepatan, melainkan keberanian untuk terus melangkah meski dalam sunyi”.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H Abdurrahman wahid Pekalongan. Penulis menyadari atas keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sesama manusia. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan serta bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Achmad Rusydi dan Ibu Neni Supriyani serta keluarga besar yang tiada hentinya memberikan doa, semangat, rasa kasih sayang, serta mendukung penulis baik secara moril maupun materil.
2. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Tamamudin, SE, M.M. selaku dosen wali yang telah membimbing serta memberikan arahan dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Sahabat penulis yaitu Susi, Safira dan Yeyen yang telah menjadi bagian *support system* dari awal hingga akhir semester.
6. Tak lupa juga sahabat penulis Salsabila, Alfi dan Hesti yang sering menjadi tempat persambatan dalam penyusunan skripsi.

ABSTRAK

DANA MAULIDIANA. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Wonopringgo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat Desa Wonopringgo. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya tingkat partisipasi masyarakat pedesaan dalam menggunakan layanan perbankan syariah, meskipun potensi ekonomi dan religiusitas masyarakat cukup tinggi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 96 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Pendapatan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan menabung. Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Keputusan Menabung, Bank Syariah, Desa Wonopringgo.

ABSTRACT

DANA MAULIDIANA. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Wonopringgo.

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and income on the decision to save in Islamic banks among the Wonopringgo Village community. The background of this research is the low level of participation of rural communities in using Islamic banking services, despite the high economic potential and religiosity of the community.

This is a quantitative study. A questionnaire was used to collect data from 96 respondents. Purposive sampling was used to select the sample. Multiple linear regression analysis was performed using SPSS 25.

The results showed that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on saving decisions. Income also has a significant positive effect on saving decisions. Simultaneously, both independent variables have a significant effect on saving decisions at Islamic banks.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Income, Saving Decision, Islamic Bank, Wonopringgo Village.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M. Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Drajat Stiawan, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Happy Sista Devy, M.M. & Ria Anisatus Sholihah, MSA selaku dosen penguji
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 7 Juni



Dana Maulidiana

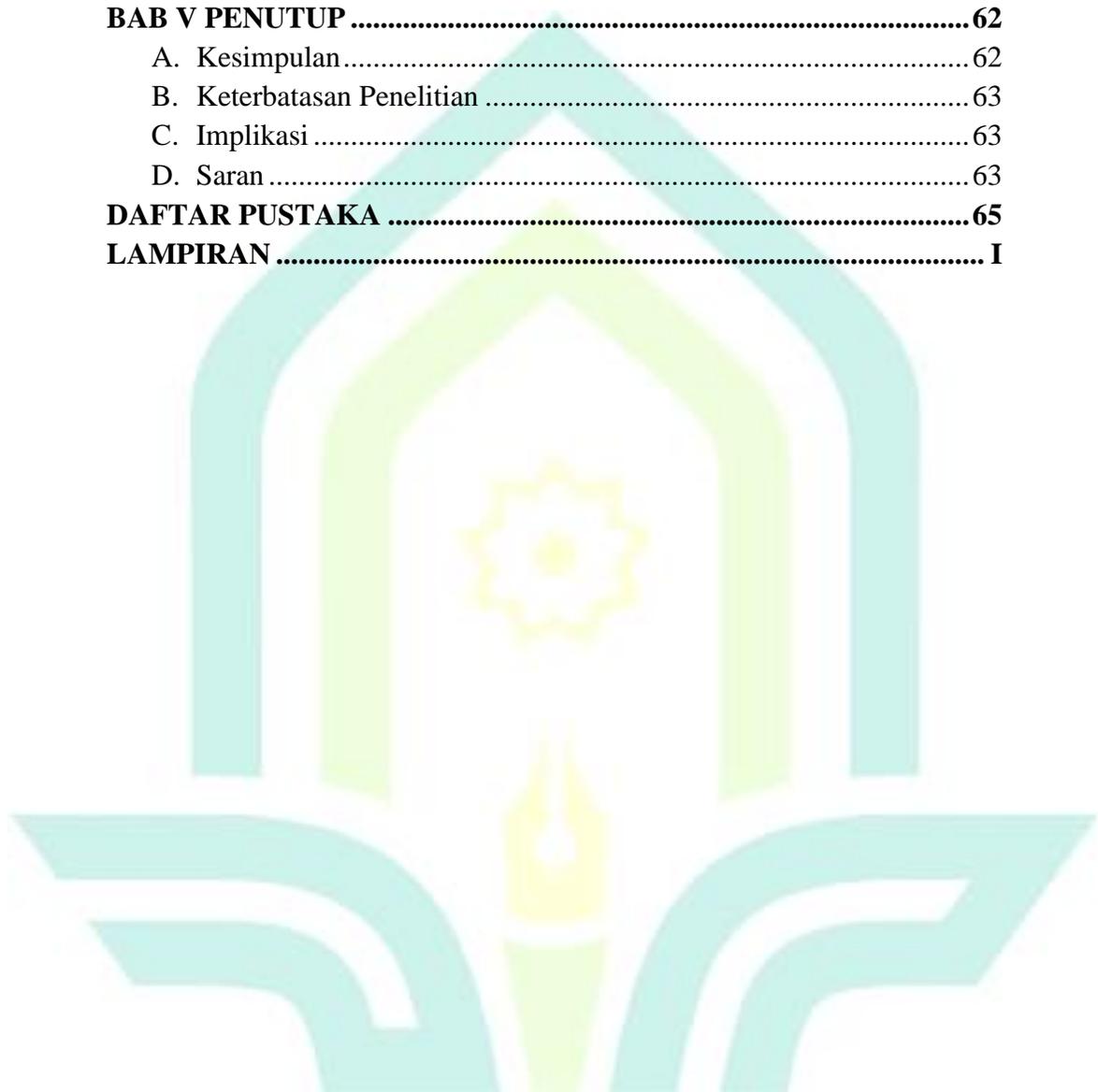
4218052



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Telaah Pustaka.....	16
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sample.....	31
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
F. Sumber Data	36
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Metode Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Implikasi	63
D. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	I



PEDOMAN LITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl
- رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ - raudahtulfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al- Munawwarah
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnatul-Munawwarah

- طَلْحَةٌ

- talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 3.2 Skala Likert	37
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	46
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X1	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X2	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.14 Hasil Uji T	57
Tabel 4.15 Hasil Uji F	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

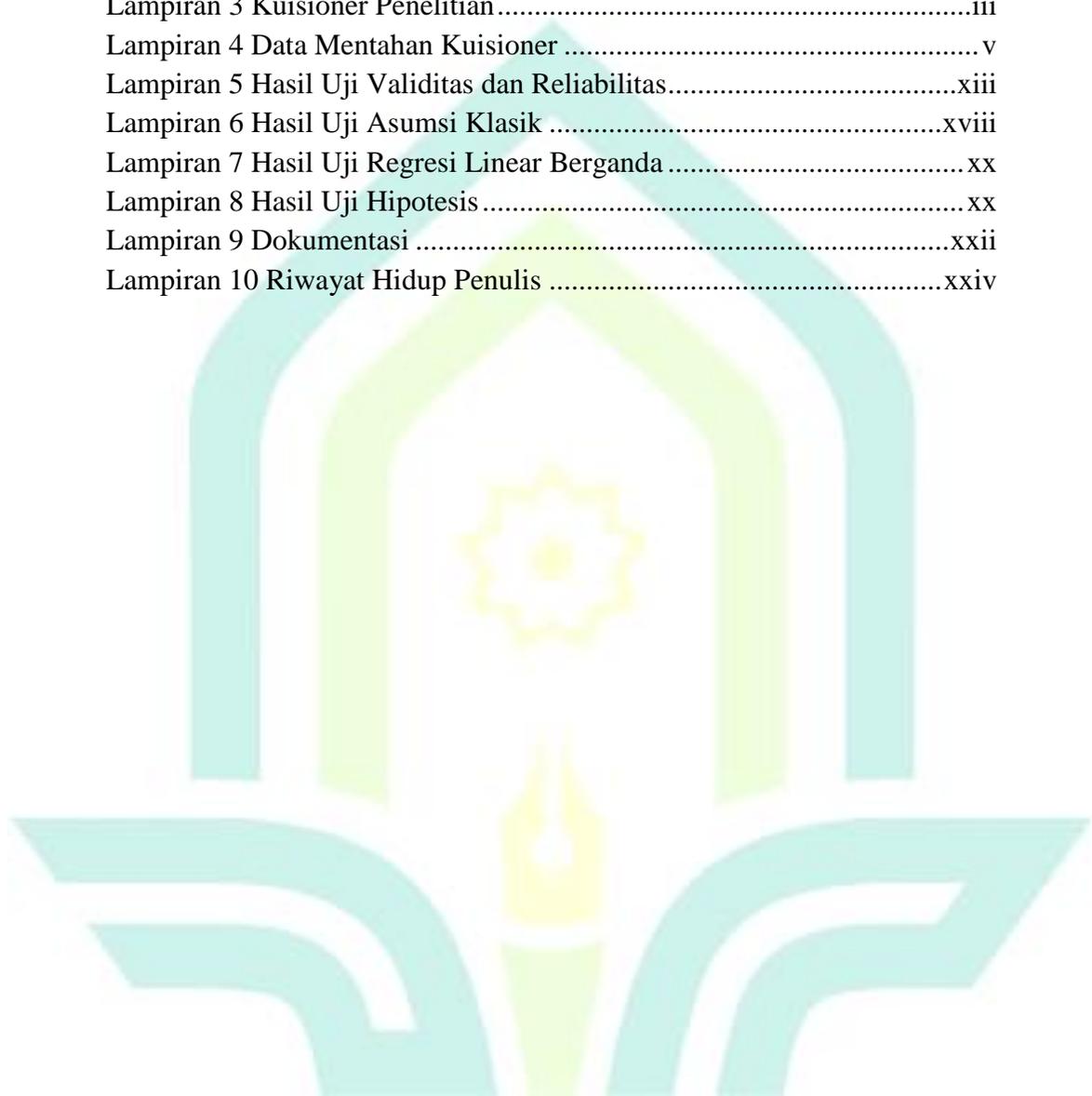
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik P Plot.....	46
Gambar 4.2 Grafik scatterplot.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian	i
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	ii
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	iii
Lampiran 4 Data Mentahan Kuisisioner	v
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	xiii
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	xviii
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	xx
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	xx
Lampiran 9 Dokumentasi	xxii
Lampiran 10 Riwayat Hidup Penulis	xxiv



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan sektor perbankan syariah Indonesia menjalani pertumbuhan yang kuat pada tahun-tahun terkini. Pangsa pasar perbankan syariah meningkat, mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi 7,38 persen pada Maret 2024, dengan peningkatan aset sebesar 9,71%, atau sekitar Rp900 triliun. Namun, Industri perbankan syariah masih tergolong kecil apabila dibandingkan dengan dominasi bank konvensional. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi minimnya adopsi layanan perbankan syariah adalah tingkat pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah yang masih terbatas. Menurut berbagai studi, tingkat pendidikan masyarakat Indonesia mengenai perbankan syariah adalah baru mencapai 8,93 persen, jauh di bawah indeks literasi terhadap bank konvensional yang mencapai 38,03 persen (OJK, 2024) setiap orang perlu mengerti finansial agar dapat mengikuti perkembangan industri keuangan. Hal ini sangat krusial untuk mencegah kesalahan saat membuat keputusan pengelolaan keuangan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan seseorang (Jaelani & Mutaqin, 2023). Lembaga keuangan mempermudah kelompok-kelompok rakyat didalam memilah dan memanfaatkan akomodasi dan produk keuangan yang serasi dengan kebutuhan mereka sangat bergantung pada literasi atau edukasi keuangan, sebagai langkah untuk meningkatkan kemakmuran. Jika masyarakat sudah mencapai tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi, hal ini diharapkan mampu mempercepat pembangunan perekonomian suatu negara (Adiyanto & Purnomo, 2021).

Kemampuan untuk memahami dan menangani keuangan pribadi seseorang sesuai dengan Syariah Islam dikenal sebagai literasi keuangan Islam. Hal ini mencakup pengetahuan tentang barang dan jasa keuangan syariah, sukuk, asuransi syariah, juga instruksi keuangan yang mengikuti hukum islam (Fadhillah, 2023). Guna memantapkan bahwa transaksi keuangan dilaksanakan sejalan dengan hukum Islam, pemahaman ini sangat penting, seperti larangan riba, maysir, dan gharar (Nisa & Pratama, 2024).

Sayangnya, pemahaman masyarakat Indonesia mengenai sistem keuangan syariah masih terbilang rendah. Hasil pengukuran terbaru yang dilakukan OJK bersama BPS melalui SNLIK 2024 mencatat bahwa indeks literasi keuangan syariah nasional berada di level 39,11 persen, sementara tingkat inklusinya bahkan lebih rendah, yakni 12,88%. Hasilnya memaparkan bahwa hanya sebagian kecil orang yang benar-benar mengenakan produk dan layanan keuangan syariah, meskipun hampir separuh populasi memiliki pemahaman dasar tentang keuangan syariah (OJK, 2024).

Berbagai faktor dapat menyebabkan level pemahaman keuangan syariah yang kurang, seperti kurangnya sosialisasi dan pengetahuan tentang produk keuangan syariah serta kurangnya akses ke informasi yang cukup sederhana untuk dipahami oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan harus bekerja sama untuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan

syariah di Indonesia. Untuk menumpuk pemahaman tentang keuangan syariah sejak dini, pendidikan dasar dapat dimasukkan ke dalam kurikulum (Tedy & Yusuf, 2020).

Studi yang dilaksanakan oleh Nurhayati dan Wasilah pada tahun (2020) menjelaskan hubungan antara literasi keuangan syariah dengan keputusan menabung di bank syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa jika orang lebih memahami tentang keuangan syariah, mereka dapat cenderung memilih untuk memakai produk keuangan syariah. Menurut penelitian ini, sosialisasi dan pendidikan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat (Nurhayati & Wasilah, 2020).

Pendapatan merupakan salah satu penentu utama pengambilan keputusan saat memilih produk perbankan syariah. Menurut Saparudin (2021), kemampuan seseorang untuk menggunakan berbagai layanan perbankan, termasuk produk syariah, meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka. Ini konsisten dengan hipotesis perilaku konsumen, yang menunjukkan bahwa preferensi terhadap suatu barang atau jasa dan pola konsumsi secara signifikan dipengaruhi oleh uang. (Saparuddin, 2021).

Dalam konteks perbankan syariah, literasi keuangan syariah juga berperan sebagai faktor yang penting dalam hubungan antara pendapatan dan penggunaan produk perbankan syariah. Individu yang memiliki pendapatan tinggi namun minim pemahaman tentang keuangan syariah mungkin kurang tertarik atau kurang memahami manfaat dari produk perbankan syariah. Di sisi lain, individu yang memahami keuangan syariah dengan baik cenderung lebih mempertimbangkan untuk menggunakan produk perbankan syariah, tanpa memandang tingkat pendapatannya (Jumiyati, 2023). Beberapa studi di Indonesia telah meneliti dampak pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Sebagai contoh, Melisa (2020) melakukan penelitian yang memperlihatkan bahwa pendapatan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan syariah (Melisa, 2020).

Dari sudut pandang teori perilaku konsumen dan temuan empiris yang ada, dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan pemahaman tentang keuangan syariah memiliki peran penting dalam mendorong individu untuk menggunakan layanan keuangan syariah. Dengan demikian, memperluas pemahaman tentang keuangan syariah di masyarakat, terutama bagi kelompok berpenghasilan menengah ke atas, dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperluas penggunaan produk perbankan syariah di Indonesia (Melisa, 2020).

Pada dasarnya, keputusan hasil dari pertimbangan tentang apa yang harus dilakukan di dunia nyata; keputusan juga dapat dipandang sebagai alternatif terbaik di antara beberapa alternatif. Menganalisis berbagai fakta, angka, data, teori, dan sudut pandang adalah langkah dalam proses pengambilan keputusan. Nasabah dapat menyelesaikan proses ini sendiri atau dengan bantuan orang lain. (Lazriyani & Yarham, 2023).

Saat memutuskan untuk menjadi nasabah di suatu bank, terdapat dua dimensi yang harus diperhitungkan, yaitu dimensi logika dan dimensi perasaan. Aspek rasional merujuk pada pertimbangan yang lebih objektif dan logis, seperti analisis

perihal produk dan layanan yang disajikan oleh bank, biaya yang terkait, kemudahan akses, serta manfaat finansial yang dapat diperoleh dari menggunakan layanan bank tersebut. Keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan rasional ini didorong oleh faktor-faktor yang dapat diukur dan diperbandingkan secara praktis. Aspek emosional, di sisi lain, berkaitan dengan faktor psikologis atau perasaan yang mempengaruhi keputusan seseorang. Ini bisa mencakup rasa kepercayaan, kenyamanan, atau hubungan personal dengan bank, seperti pengaruh dari pengalaman sebelumnya, hubungan dengan petugas bank, atau bahkan faktor merek yang memberikan rasa aman dan dihargai. Keputusan yang didorong oleh faktor emosional sering kali lebih subjektif dan dipengaruhi oleh perasaan serta intuisi. Secara keseluruhan, baik pertimbangan rasional maupun emosional menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan seseorang untuk memilih menjadi nasabah di suatu bank. Kedua aspek ini sering kali saling melengkapi dalam menentukan pilihan akhir (Pratama, 2021).

Dalam dekade terakhir, perbankan syariah nasional menampakkan grafik pertumbuhan yang positif. Namun demikian, literasi keuangan syariah masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan, masih tergolong rendah. Fenomena ini berdampak pada minimnya keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah, termasuk dalam aktivitas menabung di lembaga keuangan syariah. Padahal, pertumbuhan literasi keuangan syariah menjadikan salah satu aspek krusial dalam mendorong inklusi keuangan serta penguatan sistem ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

Desa Wonopringgo yang ada di Kabupaten Pekalongan memiliki peluang ekonomi yang cukup besar di sektor pertanian, perdagangan, serta usaha mikro dan kecil. Masyarakat di wilayah ini dikenal memiliki latar belakang religius yang kuat. Hal ini dibuktikan dengan tingginya partisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, pendidikan keislaman madrasah, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut masuk kedalam sosial dan budaya. Namun, meski memiliki tingkat religius tinggi, masih terdapat kesenjangan antara tingkat pendapatan yang relatif mencukupi belum menjadikan lembaga keuangan syariah sebagai pilihan utama dalam menyimpan dana. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, dan rendahnya literasi keuangan syariah. Perihal ini Ada indikasi bahwa literasi keuangan syariah dan besaran penghasilan berpotensi memengaruhi keputusan masyarakat memilih bank syariah untuk menabung.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan guna mengkaji hubungan antara literasi keuangan syariah dan pendapatan dengan keputusan menabung di lembaga keuangan syariah pada masyarakat Desa Wonopringgo.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka untuk rumusan masalahnya, sebagai berikut:

1. Apakah ada dampak literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah bagi masyarakat desa wonopringgo?
2. Apakah ada dampak pendapatan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Wonopringgo?
3. Apakah keputusan masyarakat Desa Wonopringgo untuk menabung di bank syariah bergantung pada pendapatan dan literasi keuangan syariah pada saat yang bersamaan atau simultan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan kajian ini adalah:

- a. Untuk memahami apakah literasi keuangan syariah berpengaruh pada keputusan masyarakat desa wonopringgo guna menabung di bank syariah.
- b. Untuk memahami apakah pendapatan memberikan dampak signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Wonopringgo.
- c. Untuk memahami apakah pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat desa wonopringgo.

D. MANFAAT PENELITIAN

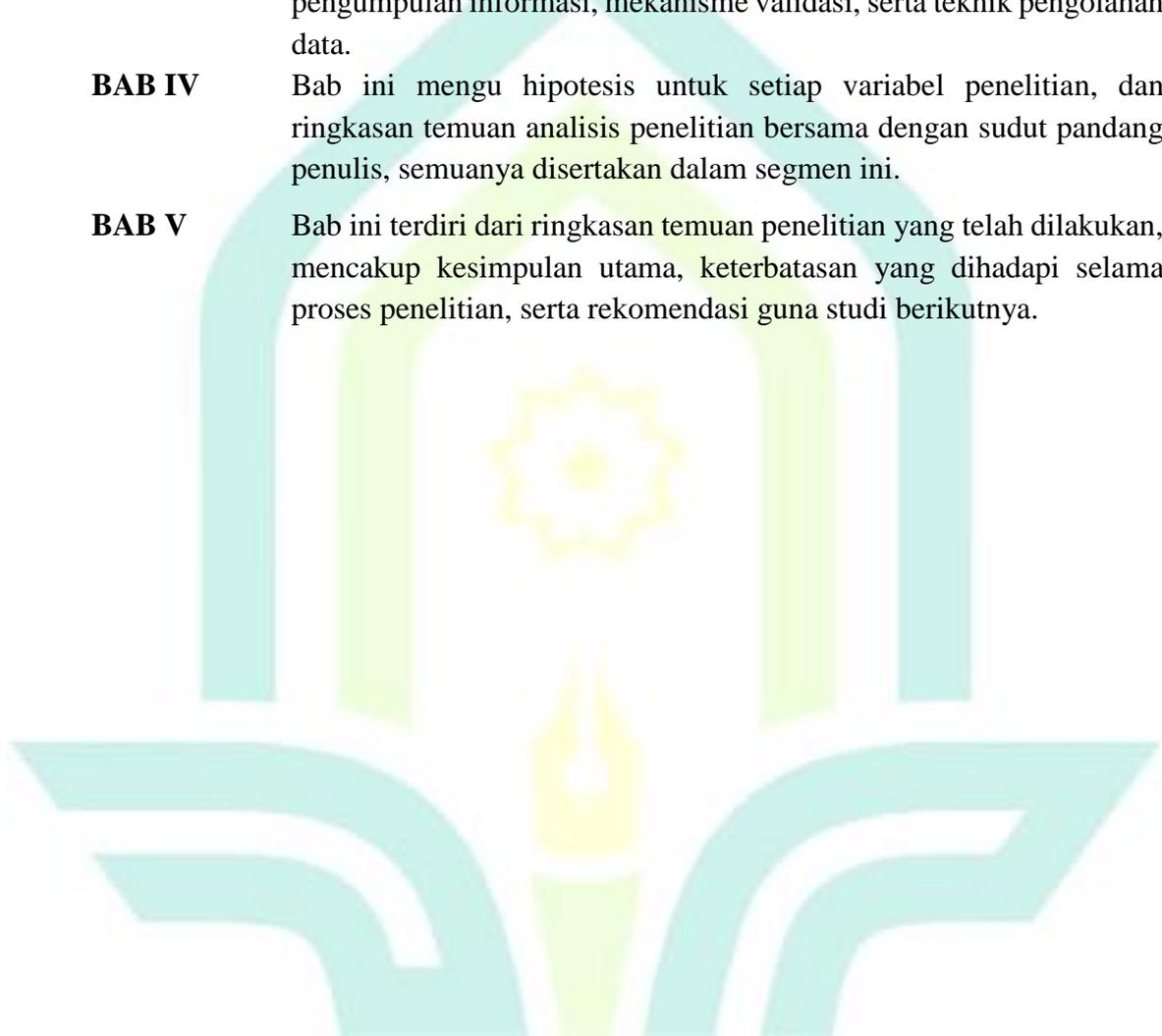
Manfaat Penelitian ini adalah:

Penulis berharap penelitian yang dilakukannya ini bisa memberi kegunaan baik secara teoritis ataupun praktis, berikut kegunaan yang dimaksud pada penelitian ini :

1. Temuan studi ini membantu dalam mengedukasi individu tentang nilai literasi keuangan syariah sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, terutama ketika memilih produk keuangan yang sesuai dengan aturan syariah. Dengan peningkatan literasi keuangan, masyarakat dapat lebih memahami manfaat menabung di bank syariah dan membuat keputusan yang lebih rasional dalam pengelolaan keuangan pribadi.
2. Temuan studi ini dapat membantu bank-bank syariah, khususnya yang berada di desa Wonopringgo, untuk meningkatkan penawaran mereka agar lebih serasi dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat setempat. Bank syariah bisa mengenakan hasil penelitian guna menciptakan kerangka program edukasi finansial yang lebih komprehensif dalam upaya peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan nasabah, sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah dan tingkat partisipasi menabung.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

- BAB I** Bab pembuka ini menguat beberapa komponen utama meliputi dasar pemikiran penelitian, identifikasi masalah, sasaran studi, kontribusi ilmiah, serta struktur penyajian.
- BAB II** Landasan konseptual dalam bab ini mencakup definisi operasional literasi keuangan syariah, variabel pendapatan, serta teori perilaku menabung.
- BAB III** Metode Penelitian, Bab metodologi ini menguraikan desain penelitian yang mencakup klasifikasi studi, paradigma pendekatan, lokasi pengambilan data, karakteristik responden, asal-usul data, prosedur pengumpulan informasi, mekanisme validasi, serta teknik pengolahan data.
- BAB IV** Bab ini mengu hipotesis untuk setiap variabel penelitian, dan ringkasan temuan analisis penelitian bersama dengan sudut pandang penulis, semuanya disertakan dalam segmen ini.
- BAB V** Bab ini terdiri dari ringkasan temuan penelitian yang telah dilakukan, mencakup kesimpulan utama, keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian, serta rekomendasi guna studi berikutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Literasi Keuangan Syariah

Merupakan sebuah konsep yang merujuk pada tingkat pemahaman dan kesadaran individu terhadap berbagai aspek keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang bisnis keuangan syariah, termasuk bank syariah, asuransi syariah, dan instrumen investasi syariah. Untuk memahami keuangan syariah, tidak hanya perlu tahu tentang barang dan jasa yang ada, melainkan harus tahu juga cara membedakan sistem perbankan syariah dan konvensional. Ini termasuk dalam mengetahui prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba(bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (ketidakpastian), yang merupakan dasar apa yang disebut sebagai keuangan syariah. (Nisa & Pratama, 2024).

Untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah, terdapat beberapa indikator yang sering digunakan :

- a. Pengetahuan (*knowledge*) yang mengacu pada penafsiran individu tentang beragam produk serta akomodasi perbankan syariah, seperti akad mudharabah, musyarakah, murabahah, dan lainnya.
- b. Keterampilan (*skills*) yaitu kapasitas praktis orang yang melakukan manajemen keuangan secara personal atau bisnis dengan memanfaatkan produk-produk syariah, seperti pembiayaan syariah, tabungan syariah, atau investasi syariah.
- c. Kepercayaan (*belife*) yang mencerminkan keyakinan dan kepercayaan individu terhadap sistem perbankan syariah, termasuk kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah secara konsisten.
- d. Sikap (*attitude*), yang menunjukkan preferensi dan kecenderungan individu untuk menentukan barang dan jasa syariah dibandingkan dengan produk konvensional, yang didasarkan pada kesadaran akan manfaat dan nilai-nilai syariah yang terkandung di dalamnya (Jumiyati, 2023).

Oleh karena itu, memahami keuangan syariah tidak cuman berkonsentrasi pada kognitif, tapi juga kepada perilaku dan afektif. Secara keseluruhan, ini membentuk kesadaran dan kemampuan seseorang didalam memajemen keuangan mereka sejalan dengan asas-asas syariah. Diharapkan peningkatan pemahaman mengenai keuangan syariah akan mendorong inklusi keuangan syariah yang lebih luas dan membantu pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan (Jumiyati, 2023).

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diperoleh oleh individu atau rumahtangga dalam waktu tertentu, dan memegang peranan krusial dalam proses pengambilan keputusan finansial. Sumber pendapatan tidak hanya dari gaji atau upah, melainkan bisa diperoleh dari usaha lain juga dengan adanya produksi barang dan menyediakan jasa yang telah dikurangi dari beban dan tanggungan, dan itu merupakan usaha pribadi. Pendapatan bisa juga berasal dari tunjangan (Rahmadani et al., 2023).

Pendapatan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kemampuan individu untuk mengakses dan memanfaatkan beragam produk keuangan, termasuk di dalamnya produk perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak hanya berfungsi sebagai sumber daya finansial, tetapi juga sebagai faktor penentu dalam memilih dan menggunakan instrumen keuangan yang tersedia (Rahmadani et al., 2023).

Pendapatan terdiri dari tindakan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan uang dalam tenggat waktu yang ditetapkan. Pendapatan berasal dari kompensasi berupa upah dan gaji atas pekerjaan atau jasa yang dilakukan oleh masyarakat, yang nilainya telah ditentukan sebelumnya. Pendapatan dari kekayaan mencakup: (1) sewa properti, (2) bunga simpanan, (3) dividen saham, dan (4) transfer pembayaran melalui bank atau program pemerintah seperti tunjangan sosial (Ramayulis, 2020).

Terdapat beberapa indikator yang ada dalam pendapatan, yaitu:

- a. Penghasilan yang telah diterima dalam satu bulan.
- b. Sumber pendapatan tidak hanya dari gaji melainkan bisa dari hasil usaha produksi yang sudah dipotong oleh beban tanggungan.
- c. Meningkatkan taraf hidup maksudnya meningkatkan jumlah atau kualitas penghasilan diperoleh oleh individu maupun kolektif dalam sebuah komunitas.
- d. Beban keluarga yang ditanggung.

3. Keputusan menabung

Keputusan pada dasarnya adalah hasil dari proses berpikir yang melibatkan memilih satu dari banyak pilihan untuk menyelesaikan masalah. Baik untuk individu maupun organisasi, pengambilan keputusan sangat penting. Mengambil keputusan seringkali terlihat mudah. Jumlah opsi yang tersedia menentukan seberapa mudah atau sulit untuk membuat keputusan. Proses pengambilan keputusan menjadi lebih kompleks seiring dengan jumlah opsi yang tersedia. Selain itu, keputusan yang diambil memiliki berbagai tingkat pengaruh (Pasolong, M.Si., 2023).

Menabung, sebagai aktivitas umum dalam menyimpan dana, memerlukan pertimbangan yang hati-hati dari konsumen. Dalam proses pengambilan keputusan ini, individu akan memanfaatkan berbagai informasi untuk menentukan pilihan mereka. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keputusan menabung meliputi situasi keuangan pribadi, rencana keuangan jangka panjang, serta preferensi terhadap produk atau

lembaga keuangan tertentu, seperti perbankan syariah. Ketika memutuskan langkah-langkah menabung, konsumen biasanya mencari dan menganalisis informasi mengenai suku bunga, kebijakan penarikan dana, serta fasilitas tambahan yang disediakan oleh lembaga keuangan tempat mereka berencana menyimpan uang. (Harahap et al, 2023).

Dalam keputusan menabung terdapat beberapa indikator, yaitu sebagai berikut :

a. Pengenalan kebutuhan

Ini merupakan salah satu proses pembelian yang menyadari akan keperluan yang muncul oleh dorongan internal ataupun eksternal.

b. Pencarian informasi

Memegang peran krusial dalam proses pembuatan keputusan guna menjamin bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu. Untuk mendapatkan informasi, Anda dapat mengunjungi kantor bank langsung, membaca atau mendengar testimoni dari pengguna, atau menggunakan media online seperti website.

c. Penilaian alternatif

Sebagian hal yang akan membantu mengenali proses asesmen adalah sebagai berikut:

- i. pelanggan berusaha untuk memenuhi kebutuhan.
- ii. pelanggan melihat setiap produk sebagai kumpulan .

Fitur yang memiliki berbagai kapasitas untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan mereka akan lebih menekankan fitur yang memenuhi kebutuhan mereka.

d. Putusan transaksi

Setelah melakukan evaluasi terhadap produk, konsumen akan lebih mengutamakan merek yang termasuk dalam opsi mereka. Keputusan pembelian akan didasarkan pada merek yang paling disukai oleh konsumen.

e. Perilaku setelah Pembelian

Konsumen akan membandingkan kualitas produk dengan harapan mereka setelah mereka membuat keputusan untuk membeli barang atau jasa. Hasil dari perbandingan ini akan memengaruhi apakah konsumen merasakan kepuasan atau ketidakpuasan.

B. TELAHAH PUSTAKA

Teori-teori yang relevan dikenakan didalam pembahasan studi ini, serta analisis studi terdahulu, yang berperan dalam mendukung analisis masalah penelitian. Teori-teori ini dapat menjabarkan informasi yang mendalam tentang kajian ini menentukan posisi epistemologisnya sekaligus menyiapkan kajian terdahulu. Berikut dikemukakan studi-studi pendahulu yang dijadikan pijakan.

Tabel 2.1
Telaah Pustaka

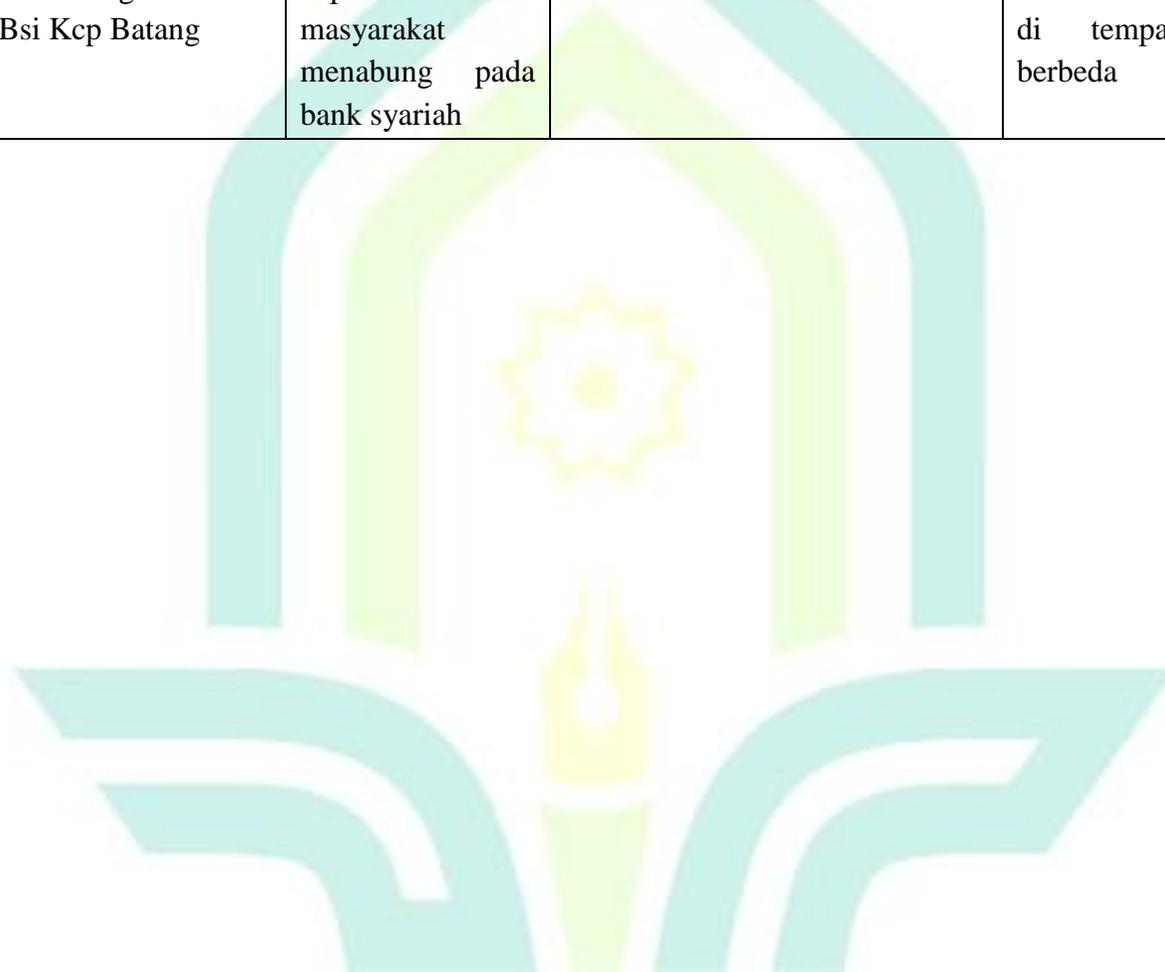
No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Kajian	Perbedaan	Persamaan
1	Raudhah Furnawati, Rofiqoh Ferawati dan Novi Mubyarto, 2022	Pengaruh pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo	Variabel X: Pendapatan, Religiusitas dan Literasi keuangan syariah Variabel Y: Keputusan Menabung di Bank Syariah	Variabel pendapatan, variabel religiusitas dan variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat Kabupaten Bungo untuk menabung di bank syariah	Penelitian menggunakan tiga variabel X. Penelitian menggunakan variabel Religiusitas.	Pengkajian sama-sama menggunakan X literasi keuangan syariah.
2	Riris Risnawati, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada	Variabel X: gaya hidup, literasi keuangan syariah Variabel Y: keputusan menabung di bank syariah	Literasi Keuangan Syariah (X1) ternyata terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung (Y) di Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bone	Penelitian memanfaatkan variabel X: Gaya Hidup. Penelitian melakukan penelitian di Kabupaten Bone.	Penelitian menggunakan variabel yang serupa X: literasi keuangan syariah serta menggunakan variabel Y yang

		Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone)				serupa keputusan menabung di bank syariah.
3	Dhepril Puradi, Rahmatullah, 2020	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiulitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi kasus generasi Milenial di Indonesia)	Variabel X: literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan Variabel Y: keputusan menabung di bank syariah	Variabel literasi keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen berupa keputusan menabung di bank syariah	Penelitian tidak menggunakan variabel X: pendapatan	Penelitian menggunakan variabel serupa X: literasi keuangan syariah
4	Muhammad Zihanuddin, Kamaliah. R, Khairani Sakdiah, 2024	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menabung Di Bank syariah Studi Pada UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat	Variabel X: literasi keuangan syariah, pengetahuan produk Variabel Y: keputusan menabung di bank syariah	Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Produk memainkan peran penting dalam membentuk preferensi Umkm terhadap keputusan menabung di Bank syariah pada Kelurahan Tanjung Pura Langkat. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip keuangan syariah, memperkuat minat	Penelitian menggunakan variabel X: pengetahuan produk Peneliti melakukan penelitian dengan sasaran pada UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat	Penelitian menggunakan variabel sama X: literasi keuangan syariah

				Umkm untuk menggunakan produk Bank		
5	Alfia Seftiana, 2024	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Layanan Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bmt Mazaya	Variabel X: literasi keungan syariah, kualitas layanan, lokasi koprasi Variabel Y: keputusan menabung	Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada BMT Mazaya	Penelitian menggunakan variabel X: kualitas layanan dan lokasi Penelitian menggunakan lokasi yang berbeda	Penelitian sama-sama memanfaatkan variabel X: literasi keuangan syariah
6	Yuda Pratama (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Emosional Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Banjarmasin	Variabel X: literasi keuangan syariah dan emosional Variabel Y: keputusan menabung di bank syariah	Hal ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat menabung pada bank syariah di Kota Banjarmasin secara bersama-sama dipertimbangkan oleh literasi keuangan syariah dan emosional	Penelitian tidak menggunakan variabel X: pendapatan	Penelitian sama-sama menggunakan variabel X: literasi keuangan syariah
7	Ahmad Sayuti, Juliana Putri, 2025	Hubungan Literasi Keuangan Syariah Dengan Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Cabang Kota Lhokseumawe	Variabel X: Literasi keuangan Syariah, pendapatan Variabel Y: Minat menabung di bank syariah	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dengan keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Lhokseumawe	Penelitian dilakukan di daerah yang berbeda	Variabel X yang digunakan sama yaitu literasi keuangan

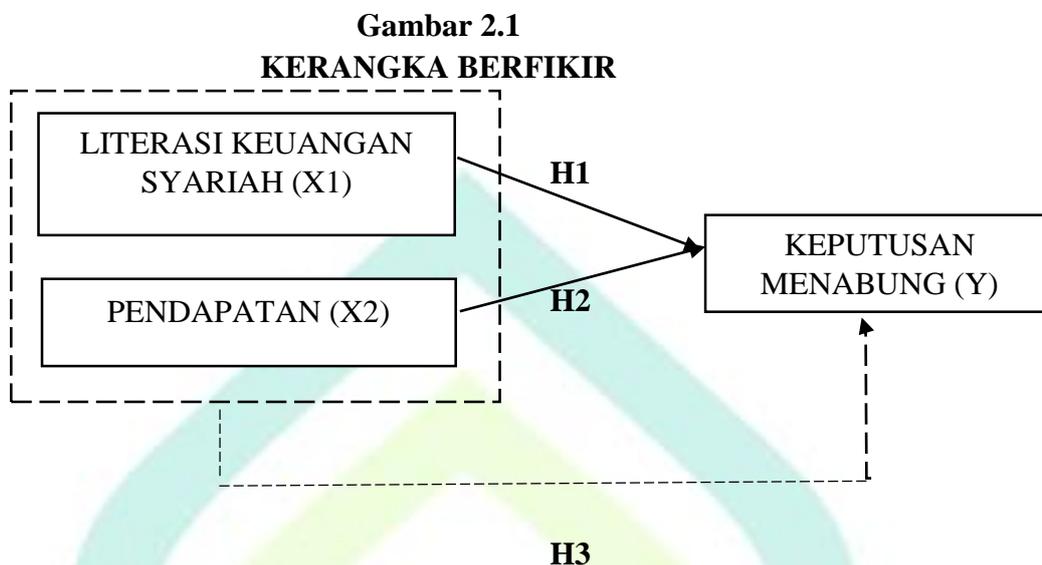
8	Ditya Eka Saptria, 2024	Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Di Pekalongan)	Variabel X: religiusitas, literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan Variabel Y: keputusan menabung di bank syariah	Tingkat afiliasi agama yang lebih tinggi mahasiswa Pekalongan akan sangat mempengaruhi keputusan untuk menabung di bank syariah. Pengetahuan keuangan yang lebih baik mahasiswa di Pekalongan akan memiliki dampak yang menonjol terhadap pilihan untuk menyimpan dana di bank Syariah.	Penelitian tidak menggunakan variabel X: pendapatan Pengkajian dilaksanakan di tempat yang berbeda	Penelitian sama-sama menggunakan variabel Y: keputusan menabung di bank syariah
9	Lia Hanisa Rahmawati, Umi Latifa, Aufa Rabbani, 2025	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking terhadap Keputusan Menabung Gen Z (Studi Kasus Nasabah Bsi Bandar Lampung Periode 2020 – 2024)	Variabel X: literasi keuangan syariah, religiusitas, inklusi keuangan syariah dan layanan digital M-banking Variabel Y: keputusan menabung di bank syariah	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah berdampak positif dan signifikan pada pilihan menabung. Singkatnya, semakin banyak Gen Z memahami tentang hal-hal seperti riba, zakat, akad, dan halal-haram dalam transaksi, semakin besar kemungkinan mereka untuk menabung di bank syariah.	Penelitian tidak menggunakan variabel X: pendapatan Penelitian dilakukan di tempat yang berbeda	Penelitian sama-sama menggunakan variabel Y: keputusan menabung di bank syariah
10	Rohmatul Laeli, 2024	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah,	Variabel X: literasi keuangan	Literasi keuangan syariah, kelompok referensi, dan kualitas	Penelitian menggunakan	Penelitian sama-sama

		<p>Kelompok Referensi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bsi Kcp Batang</p>	<p>syariah, kelompok referensi, dan kualitas pelayanan</p> <p>Variabel Y: keputusan masyarakat menabung pada bank syariah</p>	<p>pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menabung nasabah BSI KCP Batang</p>	<p>variabel X: kelompok referensi dan kualitas pelayanan</p> <p>Penelitian dilakukan di tempat yang berbeda</p>	<p>menggunakan variabel X: literasi keuangan syariah</p>
--	--	---	---	---	---	--



C. KERANGKA BERFIKIR

Dari penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa hubungan antara pemahaman keuangan syariah dan tingkat penghasilan dengan pilihan menabung di perbankan syariah dapat diilustrasikan melalui skema berikut:



D. HIPOTESIS

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan untuk menabung di bank syariah

Seseorang lebih cenderung menabung di bank syariah jika nasabah mempunyai komprehensi yang lebih baik tentang keuangan syariah karena nasabah akan lebih sadar akan manfaat dan prinsip-prinsipnya.

Menurut (Saptria, 2024) Tingkat pengetahuan tentang keuangan syariah akan berdampak lebih besar pada keputusan untuk menyimpan dana di bank syariah.

H1: Keputusan untuk menabung di bank syariah dipengaruhi oleh pengetahuan tentang keuangan syariah.

2. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan menabung di bank syariah

Orang-orang dengan upah yang lebih besar biasanya mempunyai kemampuan finansial yang lebih besar, sehingga memungkinkan mereka untuk menabung sebagian dari pendapatan mereka. Mereka juga lebih siap untuk memahami dan memanfaatkan berbagai barang dan jasa keuangan syariah yang ditawarkan karena mereka menghasilkan lebih banyak uang.

Menurut (Aini, 2022) pendapatan berdampak pada keputusan masyarakat untuk menabung di bank Syariah.

H2: Keputusan untuk menabung di bank syariah dipengaruhi oleh pendapatan.

3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan pada keputusan menabung di bank syariah

Apabila seseorang mempunyai komprehensi yang luas tentang keuangan syariah dan mempunyai level penghasilan yang lebih besar, mereka mungkin lebih cenderung guna menabung di bank syariah. Ini karena pengetahuan yang lebih baik tentang asas-asas dan keuntungan sistem perbankan syariah, yang membuat orang lebih percaya diri didalam memilah produk keuangan yang selaras dengan nilai-nilai syariah. Namun, pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan seseorang menyisihkan sebagian dari gajinya untuk menabung, yang membuat mereka lebih siap secara finansial. Dengan kombinasi keduanya, seseorang akan lebih siap secara finansial dan lebih memahami bagaimana menabung di bank syariah.

H3: Keputusan untuk menabung di bank syariah dipengaruhi oleh pengetahuan tentang keuangan syariah dan pendapatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Didalam studi ini, metode survei kuantitatif dikenakan. Ini cocok untuk mengukur pengaruh variabel independen (literasi keuangan syariah dan pendapatan) terhadap variabel dependen (keputusan menabung di bank syariah). Ini dilakukan dengan mengumpulkan data numerik dan melakukan analisis statistik (Jumiyati, 2023).

B. Jenis Penelitian

Riset ini mengenakan desain penelitian kuantitatif. Spesifikasi penelitian kuantitatif yaitu metodelis, terencana, dan terdefinisi dengan baik sejak awal. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka secara sistematis dan objektif. Penelitian ini dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk menguji hipotesis serta melihat hubungan antar variabel melalui teknik analisis statistik. (Jumiyati, 2023).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan di Desa Wonopringgo yang berlokasi di Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada riset ini yakni keseluruhan masyarakat Desa Wonopringgo yang berusia minimal 17 tahun dengan kriteria . Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Imam Syafi'i sebagai Kasi Pemerintahan desa Wonopringgo, menyebutkan sesuai data pemerintahan 2024 bahwa total masyarakat desa wonoringgo yaitu 2.957 populasi, terbagi dari 817 populasi berusia 0-16 diketahui 426 populasi berjenis kelamin laki-laki dan 391 populasi berjenis kelamin perempuan, serta 2.140 populasi berusia 17 tahun ke atas, dan terbagi dari 1.054 populasi bernjenis kelamin laki-laki dan 1.086 berjenis kelamin perempuan.

Sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian, sampel diharapkan memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi secara keseluruhan, hingga hasil studi bisa mencerminkan kondisi atau karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2018). Salah satu strategi pemilihan non-acak yang dikenakan didalam studi ini ialah *purposive sampling*, di mana sampel dipilah berlandaskan standar atau tujuan yang sudah diputuskan sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian utama. Pendekatan ini digunakan ketika peneliti ingin berkonsentrasi pada individu atau kelompok dengan ciri-ciri tertentu yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut tentang subjek yang sedang diteliti. Kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu :

1. Masyarakat desa Wonopringgo yang sudah berusia 17 tahun atau lebih.
2. Sudah memiliki tabungan di Bank Syariah.
3. Sudah memiliki pendapatan.

Sampel yang didapatkan dengan sesuai kriteria dalam penelitian ini berjumlah 95,53 dan dibulatkan menjadi 96 berdasarkan perhitungan mengenakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{2.140}{1+2.140 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.140}{22,4} = 95,53 \text{ dibulatkan menjadi } 96.$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Error Level (tingkat kesalahan)

E. Variabel penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

a) Variabel independen

Komponen studi yang mempengaruhi atau memodifikasi variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Parameter berikut dikenakan:

1) Literasi Keuangan Syariah (X1)

Literasi keuangan syariah bisa dijabarkan sebagai Sejauh mana individu mempunyai pengetahuan dan komprehensi konsep-konsep keuangan yang selaras dengan syariah islam.

2) Pendapatan (X2)

Nilai uang yang didapat individu atau keluarga selama periode masa tertentu dikenal sebagai pendapatan, dan hal ini memainkan pengaruh yang signifikan dalam menetapkan keputusan keuangan mereka.

b) Variabel dependen

Dalam studi ini, keputusan menabung di bank syariah berperan sebagai variabel dependen.

2. Definisi Oprasional

Definisi operasional menjelaskan bagaimana suatu variabel didefinisikan dan diukur dalam penelitian, baik melalui indikator, skala, maupun alat ukur yang digunakan (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	No. kuisisioner	Skala
Literasi keuangan syariah (X1)	Literasi keuangan syariah merupakan kombinasi antara pemahaman, keterampilan, kepercayaan, dan sikap individu terhadap konsep-konsep keuangan yang didasarkan pada ajaran Islam. Unsur utama dari literasi ini mencakup pengetahuan serta edukasi mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah dan penerapannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari (Adrelia, 2024).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman perbankan syariah. 2. Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. 3. Pemahaman produk-produk perbankan syariah. 4. Perilaku pada pengambilan keputusan (Adrelia, 2024). 	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p>	Linkert 1-5
Pendapatan (X2)	Jumlah penghasilan yang diperoleh responden secara rutin dalam jangka waktu tertentu (bulanan), baik dari pekerjaan utama maupun sampingan (Rahmadani et al., 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan yang diterima selama satu bulan. 2. Sumber pendapatan yang tidak hanya dari gaji. 3. Beban keluarga yang ditampung. 4. Meninglatkan taraf hidup (Rahmadani et al., 2023). 	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p>	Linkert 1-5
Keputusan menabung di bank syariah (Y)	Keputusan menabung yaitu perilaku sadar seseorang dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan di lembaga keuangan, yang dipengaruhi oleh beragam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan. 2. Pencarian informasi. 3. Penilaian alternatif. 	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p>	Linkert 1-5

	faktor internal maupun eksternal (Oktaviani, 2020).	4. Putusan transaksi. 5. Perilaku setelah pembelian.	9-10	
--	---	---	------	--

F. Sumber Data

Pengumpulan data dalam studi ini meliputi data primer yang dihimpun langsung dari subjek penelitian melewati distribusi angket, serta data sekunder yang berasal dari tinjauan pustaka terhadap distribusi sumber referensi terkait.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau peninjauan ialah metode penghimpunan data yang dilaksanakan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang sedang berlangsung (Melisa, 2020).

2. Angket (*Kuesioner*)

Teknik kuesioner melibatkan penyediaan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada partisipan penelitian guna mengumpulkan data dan tanggapan mereka. Didalam hal ini, survei atau kuesioner mencakup data numerik yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat nasabah bank yang berpartisipasi dalam penelitian (Melisa, 2020).

Variabel yang akan diukur disebut sebagai indikator variabel karena mengenakan skala Likert. Setelah itu, indikasi tersebut dijadikan sebagai landasan untuk menata komponen instrumen yang bisa berwujud pertanyaan atau pernyataan. Kategori atau komponen instrumen skala Likert tercantum di bawah ini (Melisa, 2020) :

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Kurang Sesuai (KS)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

H. Metode Analisis Data

1. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas ialah untuk mengevaluasi kualitas instrumen penelitian, yaitu kuesioner, untuk menentukan validitasnya. Jika pernyataan pada suatu kuesioner bisa mengungkapkan informasi sesuai dengan aspek

yang diukur di dalamnya, maka kuesioner tersebut dianggap valid. (Ghazali, 2016).

Uji validitas dilaksanakan dengan step menyandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada derajat kebebasan (df) = $n-2$, di mana n merupakan jumlah sampel. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tersebut dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas ialah guna menetapkan seberapa andal alat penelitian secara khusus, kuesioner yang akan digunakan berulang kali selama studi. Pendekatan *Cronbach alpha* dikenakan guna menguji reliabilitas studi instrumen penelitian dianggap dapat diandalkan jika skor *alpha*-nya adalah $> 0,60$ (Ghazali, 2016).

2. **Statistik Deskriptif**

Subbidang statistik yang dikenal sebagai statistik deskriptif dikenakan untuk mengumpulkan, mendokumentasikan, mengatur, dan menampilkan data penelitian kuantitatif dengan menghitung nilai tengah seperti rata-rata hitung, deviasi standar, dan lainnya. (Ghazali, 2016).

3. **Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Dalam analisis statistik, uji normalitas berfungsi sebagai alat verifikasi guna memeriksa apakah suatu dataset memiliki distribusi yang normal atau menyimpang dari pola normal. Mengenakan perangkat lunak SPSS versi 25, uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dikenakan guna melaksanakan uji normalitas didalam studi ini. Hasil uji signifikansi dapat menjadi dasar penentuan normalitas distribusi data. Berdasarkan kriteria statistik, apabila nilai *signifikansi* (Sig.) melebihi 0.05, data dianggap terdistribusi secara normal, sedangkan nilai di bawah 0.05 mengindikasikan distribusi yang tidak normal (Umar, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan apakah variabel independen saling terkait, uji multikolinearitas juga dikenal sebagai uji kolinearitas ganda digunakan. Maksud dari uji ini ialah guna mengkonfirmasi apakah variabel dalam model regresi mempunyai relasi linier yang ideal atau hampir ideal. Untuk menemukan adanya multikolinearitas, bisa ditinjau dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas, dan jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, Perihal ini juga memaparkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi (Ghazali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varian dan residu bervariasi dari pengamat ke pengamat. Heteroskedastisitas terjadi apabila varian residual tidak konstan pada setiap nilai variabel independen. Dalam penelitian ini, Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai *signifikansi* (Sig.) dari hasil uji lebih besar dari

0,05, maka data dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Sebaliknya, nilai $\text{Sig.} < \alpha (0.05)$ mengindikasikan terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan (Ghazali, 2016).

d. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk menelusuri apakah sepasang faktor atau lebih yang dinilai memiliki keterkaitan yang sejajar ataupun tidak dengan makna yang berarti. Landasan penentuan putusan pada pengujian kelinearan adalah:

- i. Jika nilai $\text{Sig. Linearity} > 0,05$ maka korelasi antara variabel dikatakan linear.
- ii. Jika nilai $\text{Sig. Linearity} < 0,05$ maka korelasi antara variabel dikatakan tidak linear.

4. Uji analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan guna mengevaluasi pengaruh dua atau lebih studi bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, model regresi bertujuan mengukur dampak dari literasi keuangan syariah (X1) dan tingkat pendapatan (X2) terhadap variabel dependen, yaitu minat menabung di bank syariah (Y). Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang diterapkann (Sugiyono, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = variabel terikat yaitu keputusan menabung di bank syariah masyarakat desa wonopringgo

a = konstanta.

b1-2 = koefisien regresi variabel bebas ke 1 sampai ke 2.

X1 = Literasi keuangan

X2= Pendapatan

e = standard error.

5. Uji hipotesis

a. Uji t

Tingkat pengaruh yang dimiliki oleh elemen independen yang dikenakan didalam studi ditentukan dengan menggunakan uji t. Uji ini dilaksanakan sesuai dengan kriteria ketika variabel dependen sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor independen, yang dipaparkan oleh nilai $\text{sig. } t < 0,05 (\alpha)$. Di sisi lain, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai $\text{sig. } t > 0,05 (\alpha)$. (Ghazali, 2016).

b. Uji F

Dilakukan untuk memutuskan apakah persamaan regresi didalam studi ini memenuhi persyaratan kecocokan atau dapat ditafsirkan, uji statistik-F digunakan (Ghazali, 2016). Kriteria penentuan keputusan dalam Uji F sebagai berikut :

- i. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- ii. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Satu diantara alat yang bisa dikenakan untuk mengukur seberapa baik model memaparkan variabel dependen adalah koefisien determinasi (Ghazali, 2016). Hasil uji ini memperlihatkan sejauh mana varians dalam variabel dependen Y yang mampu dijabarkan oleh variabel independen X. Variabel X tidak dapat menjelaskan variabel Y jika nilai koefisien determinasi adalah 0. Sebaliknya, jika koefisien determinasi bernilai 1, maka variabel Y sepenuhnya mampu dijabarkan oleh variabel X, dan semua titik data akan terletak tepat pada garis regresi.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum objek penelitian

Wonopringgo merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor informal seperti pertanian, perdagangan kecil, dan industri rumah tangga. Masyarakat di desa ini memiliki tingkat keberagamaan yang relatif tinggi, sehingga potensi untuk berkembangnya keuangan syariah cukup besar. Namun, level literasi keuangan syariah di kalangan rakyat masih tergolong bervariasi, terutama dalam memahami prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba, sistem bagi hasil, serta produk dan layanan bank syariah. Di sisi lain, pendapatan masyarakat juga menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok, mulai dari kelompok berpenghasilan rendah hingga menengah ke atas. Penelitian ini berfokus pada bagaimana literasi keuangan syariah dan besaran pendapatan turut menentukan pilihan masyarakat untuk menabung di bank berbasis syariah. Desa Wonopringgo dijadikan lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa akses terhadap layanan keuangan syariah di desa ini mulai meningkat melalui promosi dari lembaga keuangan dan program inklusi keuangan. Oleh karena itu, desa ini menjadi representatif untuk mengkaji keterkaitan antara literasi, pendapatan, dan perilaku menabung dalam konteks perbankan syariah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi profil responden dalam studi ini, meliputi warga desa wonopringgo menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu warga desa wonopringgo yang berusia mulai dari 17 tahun. Rumus *Slovin* dipakai dalam penelitian ini untuk menetapkan jumlah sampel, yang menghasilkan 96 warga sebagai responden. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan maret dengan cara penyebaran kuisisioner pada warga desa wonopringgo yang sudah memasuki usia menabung di bank syariah serta memiliki pendapatan.

3. Deskripsi Responden

1. Jenis Kelamin

Data deskripsi responden dari penelitian 96 responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	36
2	Perempuan	60

Sumber : data primer diolah tahun 2025

Dari data tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa wonopringgo yang peneliti temui ketika penelitian yaitu perempuan dengan jumlah 60 partisipan sedangkan masyarakat desa wonopringgo dengan jenis kelamin laki-laki bernilai 36 partisipan.

2. Usia

Data deskripsi responden dari 96 partisipan didasarkan usia bisa dipaparkan sebagai beriku :

Tabel 4.2
Deskripsi responden berdasarakan usia

No	Usia	Jumlah
1	17-20	10
2	21-24	30
3	25-28	10
4	29-32	10
5	33-36	15
6	37-40	15
7	> 40	6

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa wonopringgo yang peneliti temui ketika penelitian yaitu 10 partisipan berumur diantara 17-20 tahun, 30 responden berusia antara 21-24 tahun, 10 responden berusia antara 25-28 tahun, 10 responden berusia antara 29-32 tahun, 15 responeden berusia antara 33-36, 15 responden berusia antara 37-40 tahun dan 6 responden berusia > 40 tahun.

3. Pekerjaan

Data deskripsi responden dari 96 responden didasarkan pekerjaan dapat dipaparkan diantaranya :

Tabel 4.3
Deskripsi responden Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pelajar/Mahasiswa	25
2	Buruh	30
3	PNS/GURU	5
4	Karyawan Swasta	16
5	Tidak Bekerja/Pensiunan	15
6	Lainnya	5

Sumber : data primer diolah tahun 2025

Dari data tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa wonopringgo yang peneliti temui ketika penelitian yaitu 25 responden

pelajar/mahasiswa, 30 responden buruh, 5 responden PNS/Guru, 16 responden karyawan swasta, 15 responden tidak bekerja/pensiunan dan 5 responden lainnya.

4. Pendapatan

Data deskripsi responden dari 96 responden berdasarkan pendapatan dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Deskripsi responden berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah
1	< Rp. 500.000	15
2	Rp. 500.000-1.500.00	20
3	Rp. 1.500.000-3.000.000	46
4	> Rp. 3.000.000	15

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa wonopringgo yang peneliti temui ketika Dari total responden, sebanyak 15 orang memiliki pendapatan di bawah Rp500.000 per bulan, 20 orang berada dalam kisaran Rp500.000–Rp1.500.000, kemudian 46 responden memperoleh penghasilan antara Rp1.500.000–Rp3.000.000, sementara 15 lainnya memiliki pendapatan melebihi Rp3.000.000.

5. Sudah memiliki tabungan di bank syariah

Dari data yang sudah didapat, semua responden telah memiliki tabungan atau sudah menggunakan bank syariah.

B. ANALISIS DATA

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dikenakan guna memastikan keabsahan sebuah kuesioner. Didalam pengukurannya, metode yang dipakai adalah korelasi Pearson, dengan signifikansi pengujian dibandingkan mengenakan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Validitas diuji dengan ketentuan bahwa R hitung > R tabel. Penelitian ini melibatkan 96 responden pada tingkat signifikansi 5%. Maka didapat $df(n-2) = 96 - 2 = 94$ hingga nilai r tabel 0,200.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Literasi Keuangan Syariah (X1)			
Instrumen	r hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,744	0,200	Valid
X1.2	0,638	0,200	Valid
X1.3	0,530	0,200	Valid
X1.4	0,736	0,200	Valid
X1.5	0,610	0,200	Valid

X1.6	0,682	0,200	Valid
X1.7	0,699	0,200	Valid
X1.8	0,810	0,200	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2025

Hasil analisis validitas pada Tabel 4.5 penelitian mengindikasikan bahwa seluruh entri pertanyaan dalam variabel Literasi Keuangan Syariah memenuhi kriteria valid. Kondisi ini terpenuhi karena nilai koefisien korelasi (r hitung) setiap entri lebih besar dibandingkan nilai r tabel. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan penelitian.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Pendapatan (X2)			
Instrumen	r hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,784	0,200	Valid
X2.2	0,729	0,200	Valid
X2.3	0,836	0,200	Valid
X2.4	0,777	0,200	Valid
X2.5	0,728	0,200	Valid
X2.6	0,658	0,200	Valid
X2.7	0,650	0,200	Valid
X2.8	0,664	0,200	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2025

Pengujian validitas tabel 4.6 mengkonfirmasi seluruh indikator pertanyaan variabel Pendapatan valid (r hitung $>$ r tabel), sehingga data studi layak digunakan.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Keputusan Menabung (Y)			
Instrumen	r hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,784	0,200	Valid
Y.1	0,629	0,200	Valid
Y.2	0,676	0,200	Valid
Y.3	0,612	0,200	Valid
Y.4	0,571	0,200	Valid
Y.5	0,697	0,200	Valid
Y.6	0,727	0,200	Valid
Y.7	0,533	0,200	Valid
Y.8	0,655	0,200	Valid
Y.9	0,749	0,200	Valid

Y.10	0,753	0,200	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber : data primer yang diolah 2025

Tabel penelitian 4.7 menunjukkan bahwa keseluruhan instrumen pertanyaan pada variabel Keputusan Menabung dinyatakan Valid. Hal ini disebabkan karena r hitung $>$ r tabel. Maka dari itu, data penelitian ini bisa digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penilitan ini menggunakan uji reliabilitas guna menilai ketepatan dan mutu data yang didapatkan. Teknik anlisa ini menggunakan *Alpa Cronbach*, data dianggap reliebel jika nilai $>$ 0,60.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbah's Alpha	Keterangan
Literasi Keaungan Syariah	0,834	Reliabel
Pendapatan	0,872	Reliabel
Keputusan Menabung	0,845	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah 2025

Merunut tabel 4.8 menyatakan bahwa seluruh instrumen pertanyaan dari seluruh variabel mempunyai nilai *Alpa Cronbah's* $>$ 0,60. Maka dari itu, semua pertanyaan dianggap reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis normalitas dilaksanakan guna pengujian kenormalan distribusi error pada model regresi. Menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, data memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi asimptotik (Asymp.Sig) yang diperoleh melebihi taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

Metode Kolmogrov-Smirnov test

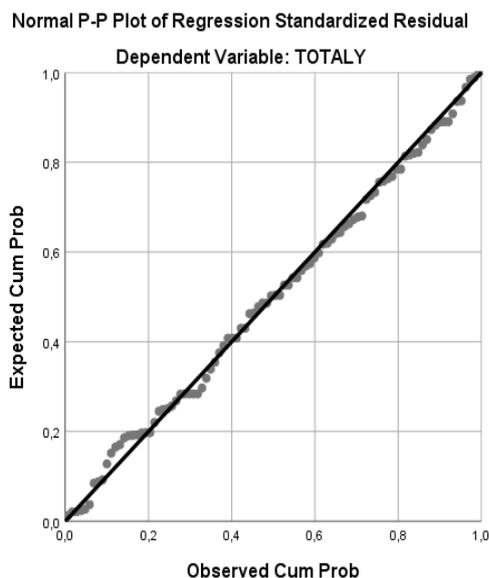
Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandarlied Residual	0,200	Normal

Sumber : data yang diolah 2025

Tabel 4.9 mengindikasikan nilai signifikansi 0,200 dari uji Kolmogorov-Smirnov yang melebihi batas kritis 0,05. Guna

memperkuat temuan mengenai distribusi data, dilakukan uji pendukung melalui probability plot (P-Plot) dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Grafik P Plot



Sumber : data diolah tahun 2025

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dikenakan guna mengetahui apakah variabel independen dalam model saling berkorelasi, dengan cara memeriksa nilai tolerance dan VIF. Multikolinieritas tidak terdeteksi jika tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 .

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Stastics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,891	1,122	Bebas
Pendapatan (X2)	0,891	1,122	Bebas

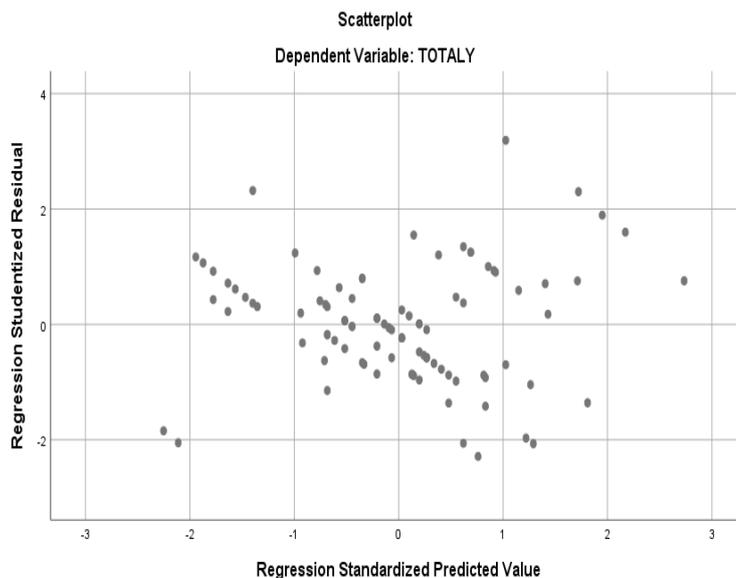
Sumber : data primer yang diolah 2025

Hasil dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$. Disisi lain hasil perhitungan VIF juga memaparkan $< 10\%$. Hal ini bisa kesimpulannya bahwa nihilnya gejala multikolinieritas diantara variabel moden independen regresi pada riset ini.

c. Uji Heterokdastistitas

Pemeriksaan heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan melalui pendekatan ganda, analisis grafik scatterplot dan verifikasi statistik dengan uji Glejser. Ketentuan yang berlaku menyatakan data memenuhi asumsi homoskedastisitas apabila nilai signifikansi melebihi 0,50. Temuan pengujian dapat ditinjau pada hasil dibawah :

Gambar 4. 2
Grafik scatterplot



Sumber : data primer diolah 2025

Gambar 4.2 menunjukkan tidak adanya pola yang jelas, dengan data yang tersebar secara merata di bagian atas, dibawah, atau disekitar angka 0. Sehingga, ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya gejala heterokedastisitas. Dan berikut adalah hasil uji heterokesastisitas menggunakan uji glejser :

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,129	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pendapatan (X2)	0,162	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : data primer yang diolah 2025

Output pengujian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen punyai nilai signifikansi di atas 0,05. maka, bisa kesimpulannya bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam studi ini.

d. Uji Linearitas

Analisis ini dilaksanakan untuk menguji linearitas hubungan antar variabel penelitian. Dengan menggunakan Uji Linearitas sebagai acuan, hubungan dianggap linear apabila nilai Sig. Linearitas menunjukkan angka lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.12

Uji Hasil Linearitas

Between Groups	Sig
Linearity	0,000

Sumber : data diolah tahun 2025

Hasil uji tabel 4.12 memperlihatkan bahwa nilai Sig. *Linearity* < 0,05, bisa disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilaksanakan guna mengukur dampak variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pendapatan (X2), terhadap variabel terikat, yaitu Keputusan Menabung (Y). Hasil pengujian menunjukkan temuan sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,240	1,918		4,816	0,000
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,209	0,074	0,177	2,830	0,006
	Pendapatan (X2)	0,706	0,059	0,746	11,912	0,000

Sumber : data primer diolah 2025

Berlandaskan tabel 4.13 bisa ditarik simpulan persamaan regresi linier berganda yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,240 + 0,209X_1 + 0,706X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas bisa dipaparkan yakni :

1. Nilai konstanta sebesar 9,240 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pendapatan (X2) bernilai nol atau tidak ada perubahan, maka Keputusan Menabung (Y) akan bertumbuh senilai 92,40%.

2. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,209 yang berarti bahwa setiap penambahan satu point Literasi Keuangan (X1) akan meningkatkan Keputusan Menabung (Y) senilai 20,9%.
3. Koefisiensi regresi Pendapatan (X2) senilai 0,706 yang berarti bahwa setiap penambahan satu point Pendapatan (X2) akan meningkatkan Keputusan Menabung (Y) senilai 70,6%.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial)

Tabel 4.14
Hasil Uji T

Unstandardied Coefficient	T	Sig.
Literasi Keuangan Syariah(X1)	2,830	0,006
Pendapatan (X2)	11,912	0,000

Sumber : data primer diolah 2025

Nilai t tabel 4.14 diperoleh dari $df = n - 2 = 96 - 2 = 94$ diperoleh nilai t tabel 1,67. Berdasarkan hasil Uji t pada tabel diatas, yakni :

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah menunjukkan nilai signifikansi senilai 0,006 ($< 0,05$) dengan t-hitung 2,830 ($> 1,67$). maka kesimpulannya bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung. Hasil ini menyebabkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Variabel Pendapatan mempunyai sig. senilai 0,000 $< 0,05$ dan nilai t hitung 11,912 $> 1,67$. Maka dari itu, tarik simpulannya bahwa variabel Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap Keputusan Menabung dan hipotesis nol (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_a) diterima.

- b. Uji f (Simultan)

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	836,186	2	418,093	96,538	0,000 ^b
	Residual	402,772	93	4,331		
	Total	1238,958	95			

Sumber : data yang diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, didapati nilai F-hitung senilai 96,538. Sementara itu, nilai F-tabel dihitung dengan

derajat kebebasan $N1 (k-1) = 3$ dan $N2 (n-k-1) = 91$, menghasilkan angka 3,10. Dengan demikian, karena $F\text{-hitung} (96,538) > F\text{-tabel} (3,10)$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu, nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 mengkonfirmasi bahwa kombinasi faktor Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan secara bersama memberikan dampak yang berarti terhadap pilihan masyarakat untuk menabung.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,822 ^a	0,675	0,668	2,08108

Sumber : data primer diolah tahun 2025

Didasarkan hasil tabel 4.16, didapat nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinan) senilai 0,668 atau 66,8% yang berarti Keputusan Menabung (Y) dapat dijabarkan oleh variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Pendapatan (X_2) sebesar 66,8%. Sedangkan sisanya 33,2% dapat dijabarkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. PEMBAHASAN

Merujuk pada analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, berikut adalah uraian penjelasannya :

1) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung.

Analisis statistik mengungkapkan bahwa t-hitung Literasi Keuangan Syariah (2,830) signifikan secara statistik (sig. 0,006) dan melebihi nilai kritis t-tabel (1,67). Hal ini mengartikan penerimaan H_a dan penolakan H_0 , yang membuktikan bahwa Literasi Keuangan Syariah secara signifikan memengaruhi Keputusan Menabung.

Hasil ini mendukung studi sebelumnya dari (Saptria, 2024) yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah yang baik pada mahasiswa di Pekalongan akan memiliki dampak yang baik terhadap keputusan menabung di bank syariah. Studi ini juga selaras dengan (Saragi, 2022; Furnawati & Mubyarto, 2022) bahwa Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat bungo.

2) Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan analisis statistik yang dilaksanakan, variabel Pendapatan menghasilkan nilai t-hitung senilai 11,912. Angka ini secara signifikan melampaui nilai t-tabel dengan level sig 0,000. Hasil perbandingan memaparkan t-hitung (11,912) jauh melebihi nilai kritis t-

tabel (1,67), sementara nilai sig 0,000 jauh di bawah threshold 0,05. Kondisi ini mengakibatkan hipotesis alternatif (H_a) terbukti valid sementara hipotesis nol (H_0) tidak dapat dipertahankan. Temuan ini secara jelas membuktikan bahwa Pendapatan memberikan dampak yang nyata terhadap Keputusan Menabung.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu (Mubroka, 2025) pendapatan mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Didukung juga dalam penelitian (Furnawati & Mubyarto, 2022) bahwa pendapatan memiliki nilai positif terhadap keputusan menabung di bank syariah dimana dalam penelitian dilakukan pada masyarakat kabupaten bungo yang sudah memiliki tabungan atau sudah menabung di bank syariah.

3) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan secara simultan terhadap Keputusan Menabung.

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, didapati nilai F_{hitung} senilai 96,538. Sementara itu nilai F_{tabel} dihitung dengan derajat kebebasan $N_1 (K-1) = 3$ dan $N_2 (n-k-1) = 91$, menghasilkan angka 3,10. Dengan demikian, karena $F_{hitung} (96,538) > F_{tabel} (3,10)$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Selain itu, nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 mengkonfirmasi bahwa kombinasi faktor Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan secara bersama memberikan dampak yang berarti terhadap pilihan masyarakat untuk menabung. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Furnawati & Mubyarto, 2022) menyebutkan bahwa secara bersama-sama (simultan) literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat kabupaten bungo.

BAB V PENUTUP

B. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil studi mengenai dampak literasi keuangan syariah dan tingkat pendapatan kepada preferensi menabung di perbankan syariah yang dilakukan pada warga Desa Wonopringgo, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Wonopringgo.
2. Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Wonopringgo.
3. Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Wonopringgo.
4. Literasi keuangan syariah dan pendapatan mempunyai pengaruh sebesar 66,8% terhadap keputusan menabung, dan 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian hanya menggunakan 96 responden
2. Penelitian hanya meneliti masyarakat desa wonopringgo

D. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Penemuan dari kajian ini berperan penting dalam memperkaya teori dan meningkatkan pemahaman mengenai hubungan literasi keuangan syariah dan pendapatan dengan keputusan menabung di bank syariah. output temuan ini semakin menegaskan pemahaman kita mengenai pentingnya faktor-faktor tersebut.

2. Implikasi praktis

Output studi ini mempunyai implikasi yang signifikan. Para nasabah dan calon nasabah bank syariah dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar untuk mendorong peningkatan literasi keuangan syariah dan meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat membantu pemilihan pengambilan keputusan untuk menabung di bank syariah.

E. SARAN

1. Bagi penelitian selanjutnya

Kekurangan dalam studi ini ditargetkan menjadikan dasar bagi pengembangan lebih lanjut melalui penelitian mendalam terhadap variabel yang telah dianalisis.

2. Bagi masyarakat desa wonopringgo

Berpotensi menjadi dasar pertimbangan, laporan, dan panduan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menabung melalui peningkatan literasi keuangan syariah dan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., & Dwi Purnomo, A. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *jjurnal administrasi kantor*, 1-12.
- Indra Pratama, A., & Nisa, F. L. (2024). Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 514-519.
- Adrelia, A. S. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Prosiding program studi ekonomi islam*.
- Aini, F. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan Dan Layanan Mobile Banking Terhadap Keputusan Masyarakat Untuk Menabung Pada Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*.
- Fadhillah, N. (2023). Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah. *Jurnal Qiema(Qomaruddin Islamic Economy Magazine*, 30-45.
- Furnawati, R & Mubyarto, N (2022). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, H., Atika, & Jannah, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi gaya Hidup Syariah, Tingkat Bonus, Bebas Biaya Administrasi Dan Tingkat Keamanan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kc Medan Gajah Mada). *Edunomika –Vol. 07, No. 02*, 1-14.
- Jaelani, I., & Mutaqin, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 24-35.
- Jumiyati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabupaten Barru. *SKRIPSI*.
- Lazriyani, A., & M.Yarham. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 12-20.
- Melisa. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pendapatan Terhadap Penggunaan Produk Perbankan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*.
- Nurhayati, & Wasilah. (2020). pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. *jurnal ekonomi dan bisnis islam*, 123-134.

- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Retrieved from Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK): [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20\(SNLIK\)%202024.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)
- Oktaviani, I. (2020). Studi Tentang Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Kasus Pada Nasabah Bank Bjb Syariah).
- Pasolong, M.Si., D. (2023). *Teori Pengambilan Keputusan*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Pratama, Y. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Bsi Di Kotabumi Lampung Utara). *Skripsi*.
- Rahmadani, N., Lestari Nasution, A., & Nurwani. (2023). Pengaruh Pendapatan, Penyaluran Dana, Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas BSI Indonesia. *Edunomika-vol.8, no.1*, 1-16.
- Ramayulis. (2020). *ilmu pendidikan islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Saparuddin. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Di Bank Syariah. *Skripsi*.
- Saptia, D. (2024). Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi atas mahasiswa fakultas ekonomi perguruan tinggi di Pekalongan). *SKRIPSI*.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tedy, & Yusuf, S. (2020). Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: tinjauan teoritis dan empiris. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 116-122.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis, Ed. 2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulnanda, H., & Muslim, I. (2023). Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di pasar rakyat kota Pariaman. *Jurnal Ekonomi Develoment Vol.1 No.1 Desember 2023*, 1-21.

